

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, dan analisis data yang telah dilakukan dan dijabarkan oleh penulis, maka dari peneltiian ini didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Arus kas bebas memiliki hubungan yang berpengaruh secara signifikan terhadap belanja modal di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) tahun 2019 - 2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi arus kas bebas, maka tingkat belanja modal juga akan semakin besar. Dapat diambil kesimpulan bahwa dalam mengambil keputusan mengenai belanja modal, manajemen perusahaan tersebut harus mempertimbangkan ketersediaan arus kas bebas dalam perusahaan tersebut, karena perusahaan lebih mengutamakan arus kas bebas untuk perolehan aset tetap atau belanja modal.
2. Kesempatan investasi memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap belanja modal di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) tahun 2019 – 2022. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kesempatan investasi perusahaan maka belanja modal yang terjadi semakin rendah secara signifikan. Sebaliknya, apabila semakin rendah kesempatan investasi perusahaan maka akan semakin tinggi belanja modal perusahaan secara signifikan.
3. Ukuran Perusahaan memiliki hubungan yang berpengaruh secara signifikan terhadap belanja modal di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) tahun 2019 – 2022. Hal ini menunjukkan semakin tinggi ukuran perusahaan maka belanja modal yang terjadi juga semakin tinggi secara signifikan.
4. Arus kas bebas, kesempatan investasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap belanja modal di perusahaan pertambangan yang

terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) tahun 2019 – 2022. Hal ini menunjukkan semakin tinggi arus kas bebas, kesempatan investasi, dan ukuran perusahaan maka belanja modal yang terjadi semakin tinggi secara signifikan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dihasilkan pada penelitian ini, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan kesimpulan diatas membuktikan bahwa investor harus lebih berhati – hati dalam melihat situasi perusahaan dalam kesempatan investasi terhadap belanja modal apakah berdampak baik bagi internal dan eksternal perusahaan atau sebaliknya. Karena besar kemungkinan pendapatan yang tinggi tersebut berasal dari tindakan para pemegang saham dalam meningkatkan pembelanjaan modal guna memaksimalkan kepentingan individu dan kompensasi yang akan diterima manajer perusahaan kedepannya.
2. Berdasarkan hasil penelitian diatas membuktikan bahwa setiap perusahaan mempunyai arus kas operasi yang lebih besar dibandingkan dengan arus kas operasi. Hal ini dapat menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan lebih besar dari arus kas investasinya sehingga menghasilkan nilai yang positif dan itu membuktikan bahwa masih banyak perusahaan yang memiliki kas tersedia diluar dari beban atau modal perusahaan. Dan jika dilihat dari hasil penelitian arus kas bebas berpengaruh signifikan terhadap belanja modal diakibatkan karena arus kas bebas adalah kas yang bisa digunakan perusahaan terlepas dari beban, oleh karena itu perusahaan akan melakukan belanja modal jika mempunyai arus kas bebas yang besar
3. Berdasarkan penelitian diatas membuktikan bahwa ukuran perusahaan yang terdapat disetiap perusahaan dapat memaksimalkan total aset perusahaan, perusahaan pertambangan sampel berada dominan di kelompok perusahaan besar karena total aset di atas tiga triliun rupiah. Dan jika dilihat dari hasil penelitian dimana ukuran perusahaan berpengaruh

positif signifikan terhadap belanja modal dapat terjadi karena perusahaan besar khususnya di pertambangan akan mengalami banyak tuntutan dalam prosesnya dan akan ditekan untuk membuat hasil yang baik dalam labanya dan oleh sebab itu perusahaan akan meningkatkan total asetnya sehingga perusahaan akan melakukan belanja modal untuk solusi tersebut

4. Arus kas bebas, kesempatan investasi, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap belanja modal hal ini membuktikan bahwa perusahaan besar dengan banyaknya kas besar akan lebih berpotensi untuk melakukan belanja modal dikarenakan motivasi dalam perusahaan dalam melakukan belanja modal diantaranya adalah meningkatkan pendapatan, ukuran perusahaan yang besar, dan banyaknya kas yang bisa dimanfaatkan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange sehingga kurang dapat mewakili kondisi seluruh sektor perusahaan secara keseluruhan
2. Penelitian ini dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi belanja modal hanya memasukkan variabel arus kas bebas, kesempatan investasi, dan ukuran perusahaan dan belum dapat menemukan variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap belanja modal
3. Peneliti dalam melakukan pengukuran belanja modal hanya berdasarkan pengukuran belanja modal hanya berdasarkan pembelian PPE tanpa memperhatikan ada tidaknya pelepasan aset tetap selama satu periode tersebut

5.4 Saran

Dengan adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi calon investor, sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi ke perusahaan besar, sebaiknya lebih disarankan untuk

memperhatikan variabel arus kas bebas dan ukuran perusahaan karena variabel tersebut memiliki pengaruh positif signifikan terhadap belanja modal.

2. Bagi perusahaan, terkhusus perusahaan pertambangan sebaiknya menjalankan kegiatan operasional dengan lebih efisien sehingga akan mempengaruhi laba yang lebih maksimal, dimana laba tersebut nantinya akan digunakan kembali oleh perusahaan sebagai penambahan belanja modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat menggunakan sampel yang berasal dari seluruh perusahaan yang terdaftar dan *listing* di Indonesian Stock Exchange sehingga dapat diketahui apakah variabel-variabel independen yang diteliti ini juga memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen dengan sampel lebih luas dan disarankan dalam melakukan pengukuran terhadap belanja modal hendaknya memasukkan variabel-variabel lainnya yang belum dimasukkan ke dalam penelitian ini tetapi memiliki kecenderungan untuk mempengaruhi tingkat belanja modal misalnya kebijakan dividen, likuiditas, dan resiko bisnis.